

**ANALISIS DESAIN PEMBELAJARAN BERORIENTASI
KELAS MELALUI PENERAPAN MODEL ASSURE DALAM
MENGATASI KURANGNYA KONSENTRASI BELAJAR
SISWA SEKOLAH DASAR**

Kelompok 11

ANGGOTA KELOMPOK 11

1. Dian Dinanti (2413053015)
2. Sofirani Nur Fadilah (2413053043)
3. Annisa Fitria (2413053147)

PENGERTIAN KONSENTRASI BELAJAR

Konsentrasi belajar adalah kemampuan siswa dalam memusatkan perhatian secara penuh pada kegiatan pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Kemampuan ini sangat berperan dalam membantu siswa memahami materi, mengingat informasi, serta mencapai hasil belajar yang optimal selama proses pembelajaran berlangsung.

KARAKTERISTIK KONSENTRASI SISWA SEKOLAH DASAR

Siswa sekolah dasar memiliki tingkat konsentrasi yang masih berkembang sehingga cenderung mudah teralihkan oleh lingkungan sekitar. Mereka lebih mudah fokus ketika pembelajaran disajikan secara menarik, melibatkan aktivitas, serta menggunakan media yang sesuai dengan usia dan kebutuhan mereka.

FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI KONSENTRASI

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti kondisi fisik, kesehatan, motivasi belajar, minat, dan kesiapan mental. Siswa yang berada dalam kondisi sehat dan memiliki dorongan belajar yang baik akan lebih mudah berkonsentrasi dibandingkan siswa yang kurang siap dalam mengikuti pembelajaran

FAKTOR EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI KONSENTRASI

Faktor eksternal berasal dari lingkungan belajar siswa, seperti suasana kelas, metode pembelajaran yang digunakan guru, serta media pembelajaran. Lingkungan yang kurang kondusif dan pembelajaran yang monoton dapat menyebabkan siswa cepat bosan sehingga konsentrasi belajar menjadi menurun.

DESAIN PEMBELAJARAN BERORIENTASI KELAS

Desain pembelajaran berorientasi kelas menekankan pada kondisi nyata yang terjadi di dalam kelas. Guru tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga memperhatikan interaksi antar siswa, suasana belajar, serta keterlibatan siswa agar pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna.

PRINSIP DALAM DESAIN PEMBELAJARAN

Desain pembelajaran harus memperhatikan kesesuaian dengan karakteristik siswa, kejelasan tujuan pembelajaran, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Selain itu, variasi metode dan penggunaan media yang tepat juga diperlukan agar pembelajaran tidak monoton dan mampu menjaga perhatian siswa.

MODEL PEMBELAJARAN ASSURE

- Model ASSURE adalah model desain pembelajaran yang sistematis
- Digunakan untuk membantu guru merancang pembelajaran yang efektif
- Menekankan analisis karakteristik siswa
- Memperhatikan tujuan, metode, dan media pembelajaran
- Berfokus pada keterlibatan aktif siswa

LANGKAH-LANGKAH MODEL PEMBELAJARAN ASSURE

- Analyze learners (menganalisis karakteristik siswa)
- State objectives (merumuskan tujuan pembelajaran)
- Select methods, media, and materials (memilih metode dan media)
- Utilize media and materials (menggunakan media secara efektif)
- Require learner participation (melibatkan siswa secara aktif)
- Evaluate and revise (evaluasi dan perbaikan pembelajaran)

PERAN MODEL ASSURE DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA

- Pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa
- Menggunakan media yang menarik dan variatif
- Mendorong keterlibatan aktif siswa
- Membuat pembelajaran lebih interaktif
- Membantu siswa lebih fokus selama belajar

KETERKAITAN DESAIN PEMBELAJARAN DENGAN MODEL ASSURE

- Desain pembelajaran yang baik menghasilkan pembelajaran yang terstruktur
- Model ASSURE membantu merancang pembelajaran secara sistematis
- Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik
- Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar
- Membantu menjaga konsentrasi siswa selama pembelajaran

KESIMPULAN

Konsentrasi belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran siswa sekolah dasar. Konsentrasi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Oleh karena itu, diperlukan desain pembelajaran yang tepat agar proses belajar menjadi lebih efektif. Melalui penerapan model ASSURE, guru dapat merancang pembelajaran yang sistematis, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sehingga mampu meningkatkan keterlibatan serta menjaga konsentrasi siswa selama pembelajaran berlangsung.



THANK YOU